



**LAPORAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN PERHUTANI
TAHUN 2017**

Jakarta, Mei 2018

LAPORAN HASIL PENGAWASAN OLEH DEWAN PENGAWAS ATAS PENGELOLAAN DANA PENSIUN
PERUM PERHUTANI

TAHUN 2017

DAFTAR ISI :

I.	PENDAHULUAN	2
A.	Tugas Pengawasan Dewan Pengawas sesuai Peraturan Perundangan	2
B.	Obyek Pengawasan	2
C.	Dokumen Dasar Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan oleh Dewan Pengawas	2
II.	TUJUAN PENGAWASAN	3
III.	HASIL PENGAWASAN	3
A.	Pengawasan Terhadap Pengelolaan Kepesertaan	3
1.	Jumlah Peserta	3
2.	Iuran Peserta dan Pembayaran Manfaat Pensiun	4
3.	Pelayanan Kepesertaan	4
a.	Data Kepesertaan	4
b.	Penerbitan Surat Keputusan Pensiun, Pembayaran Manfaat Pensiun	5
c.	Kegiatan Rekonsiliasi Dapen-Pemberi Kerja dan Perwakilan Pensiunan	5
B.	Pengawasan Terhadap Laporan Keuangan	6
C.	Pengawasan Terhadap Portfolio Investasi	7
D.	Pengawasan Terhadap Tata Kelola yang Baik, sistem Informasi dan Pengendalian Internal	8
E.	Hal-hal yang dipandang strategis	9
1.	Tingkat Kesehatan Dana Pesiun	9
2.	Peningkatan Kewajiban Aktuaria	9
3.	Risiko atas Defisit Pembayaran Manfaat Pensiun – Iuran Pensiun	10
4.	Kinerja Hasil Usaha Dana Pensiun	10
IV.	PENUTUP	11

I. PENDAHULUAN

A. Tugas Pengawasan Dewan Pengawas sesuai Peraturan Perundangan

Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun Perum Perhutani tahun 2017 ini merupakan kewajiban dari Dewan Pengawas (Dewas) Dana Pensiun (Dapen) dalam melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Dana Pensiun yang dilakukan oleh Pengurus Dana Pensiun Perhutani dalam tahun 2016 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Perhutani, Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor : 734/Kpts/Dir/2016 tanggal 25 Juli 2016, dan telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan nomor KEP-60/NB.1/2016 tanggal 30 September 2016.

Ketentuan kewajiban penyusunan hasil Pengawasan Dewas ini juga diatur dalam Undang Undang nomor 11 tahun 2011 tentang Dana Pensiun pasal 13 ; Peraturan Pemerintah nomor 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, pasal 25 ; serta pada Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep-136/BL/2006, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16 tahun 2016 tentang "Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun"

B. Obyek Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Dana Pensiun ini, merupakan kegiatan Pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Dapen dalam tahun 2017. Sesuai dengan jalannya Pengelolaan Dapen maka obyek Pengawasan meliputi pengawasan terhadap :

1. Pengelolaan Kepesertaan
2. Laporan Keuangan Dapen
3. Investasi Dapen
4. Kinerja dan Pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Dapen
5. Tata Kelola, Sistim Informasi, Manajemen Resiko dan Pengendalian Internal, serta
6. Hal-hal strategik dan mendesak lainnya yang dipandang perlu dilaporkan.

C. Dokumen Dasar Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan oleh Dewan Pengawas

Laporan hasil Pengawasan terhadap jalannya Pengelolaan Dapen, berdasarkan atas dokumen-dokumen Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan dan atas Laporan Portfolio Investasi, dokumen Perencanaan Pengelolaan, hasil pengamatan atas jalannya Pengelolaan serta masukan-masukan pihak terkait.

Dokumen-dokumen yang menjadi dasar Pengawasan meliputi :

1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Dana Pensiun Perhutani untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Laporan Auditor Independen atas Laporan Portfolio Dana Pensiun Perhutani untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

3. Arahan Investasi Dapen Perhutani sesuai dengan Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 551/Kpts/Dir/2013 tanggal 8 Maret 2013, yang selanjutnya disempurnakan dengan Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 1150/Kpts/Dir/2015 tanggal 28 Desember 2015.
4. Rencana Kerja dan Anggaran Dana Pensiun Perhutani tahun 2017 sesuai dengan Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 992/Kpts/Dir/2016 tanggal 9 Desember 2016.
5. Laporan Aktuaria per 31 Desember 2017 Nomor 033/LA/DAT/V/2018 tanggal 18 Mei 2018

II. TUJUAN PENGAWASAN

Tujuan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas adalah agar Pengelolaan Dapen Perhutani yang dilakukan oleh Pengurus Dapen berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangan, Arahan Investasi serta dapat mencapai maksud dan tujuan Dapen Perhutani yaitu : untuk memberikan jaminan kesinambungan penghasilan bagi peserta setelah purna tugas dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

III. HASIL PENGAWASAN

A. Pengawasan Terhadap Pengelolaan Kepesertaan

1. Jumlah Peserta

Pada akhir tahun 2017, jumlah peserta Dana Pensiun Perhutani adalah 19.073 orang terdiri atas Peserta Aktif 6.306 orang dan Peserta Pasif 12.767 orang. Dibanding dengan kondisi tahun 2016, jumlah peserta mengalami penurunan dari 19.309 orang pada tahun 2016 turun menjadi 19.073 orang pada tahun 2017. Penurunan jumlah peserta tersebut terutama diakibatkan oleh *menurunnya jumlah peserta aktif* dari 6.720 pada tahun 2016 turun menjadi 6.306 pada tahun 2017. Sementara itu *jumlah peserta Pasif meningkat*, yaitu pada tahun 2016 sejumlah 12.589 orang naik menjadi 12.767 orang pada tahun 2017. Turunnya Jumlah peserta aktif terutama disebabkan karena tidak adanya tambahan peserta baru sebagai akibat kebijakan Pendiri sejak tahun 2009 untuk mengikutsertakan karyawan baru Perhutani pada program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

Dengan demikian, sejak diterapkannya kebijakan baru ini maka jumlah peserta aktif di Dana Pensiun tidak akan bertambah, di sisi lain jumlah peserta pasif (pensiunan) akan terus bertambah. Jika kondisi ini terus berlanjut maka akan berakibat pada semakin meningkatnya peserta Pasif (Pensiunan), yang berdampak lebih lanjut pada semakin meningkatnya kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun. Sementara itu dengan semakin menurunnya peserta Aktif akan berdampak lebih lanjut pada penurunan luran Pensiun.

KOMPOSISI PESERTA	31 DES 2017	31 DES 2016
PESERTA AKTIF	6.306	6.720
PESERTA PASIF	12.767	12.589
JUMLAH	19.073	19.309

2. Iuran Peserta dan Pembayaran Manfaat Pensiun

Semakin meningkatnya jumlah Peserta Pasif dan semakin menurunnya jumlah peserta aktif mengakibatkan : Kenaikan kewajiban pembayaran manfaat pensiun kepada para Pensiunan, disisi lain sumber pendapatan Dapen dari iuran normal peserta (dan dari iuran normal Pemberi kerja) menjadi turun. Dampak dari kenaikan kewajiban untuk membayar manfaat pensiun dan penurunan iuran adalah terjadinya defisit (selisih) antara jumlah kewajiban membayar manfaat pensiun yang semakin besar, namun jumlah iurannya justru semakin kecil.

Pada tahun 2017, defisit antara Kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun dan pendapatan dari iuran normal (dari peserta dan Pemberi Kerja) dan Iuran Tambahan per tahun mencapai jumlah Rp. 43.306 M atau rata-rata mengalami defisit Rp. 3.6 M setiap bulan. Jika Kebijakan kepesertaan karyawan baru pada program Pensiun tetap pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan, maka jumlah defisit antara iuran-kewajiban membayar manfaat pensiun pasti akan semakin besar. Oleh karena itu, untuk menjaga dan menjamin keberlangsungan Program Pensiun Manfaat Pasti pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Perum Perhutani ini Pengurus Dana Pensiun diharapkan mampu semakin meningkatkan kinerja pengelolaannya dan Pemberi Kerja berkomitmen penuh membayarkan kewajiban iuran tambahan berdasarkan perhitungan Aktuaria.

Dalam Jangka Panjang untuk menjamin keberlangsungan Program Pensiun Manfaat Pasti tersebut, Pengurus perlu melakukan update terhadap rencana jangka panjang Dapen dengan menyesuaikan kebijakan Pendiri terkait program pensiun bagi pegawainya. Di sisi lain informasi ini menjadi masukan strategis bagi pendiri untuk melakukan evaluasi khususnya kebijakan kesejahteraan SDM Perhutani, kebijakan Penggajian, serta kebijakan pemenuhan kewajiban pendanaan kepada Dana Pensiun.

3. Pelayanan Kepesertaan

a. Data Kepesertaan

Data kepesertaan Dapen dan data SDM dari Pemberi kerja, pada tahun 2016 masih mengalami perbedaan yang selanjutnya dimasukkan dalam data

tampungan. Data tampungan ini diharapkan secara bertahap akan selesai (menjadi nihil), sejalan dengan penerapan integrasi IT antara data pemberi Kerja dan data Dapen. Pada tahun 2017 perbedaan ini sudah semakin berkurang, bahkan hampir dapat dieliminir.

- b. Penerbitan Surat Keputusan Pensiun, Pembayaran Manfaat Pensiun
Penerbitan Surat Keputusan Pensiun serta penetapan jumlah manfaat pensiun merupakan proses yang berkaitan antara prosedur yang berjalan pada Pemberi Kerja dan Prosedur pada Dana Pensiun. Proses ini berjalan relatif lancar. Beberapa permasalahan yang masih muncul pada umumnya berupa ketidak lengkapan berkas yang diperlukan serta ketidak tepatan pengiriman berkas, dari Satuan Unit Organisasi Pemberi Kerja. Pembayaran Manfaat Pensiun berjalan lancar melalui Transfer pada rekening Bank yang telah ditetapkan. Permasalahan proses pembayaran melalui Bank diselesaikan langsung melalui proses rekonsiliasi data antara Dapen – Bank BTPN.
- c. Kegiatan Rekonsiliasi Dapen-Pemberi Kerja dan Perwakilan Pensiunan.
Dalam rangka melakukan koordinasi, komunikasi dan rekonsiliasi data baik data peserta, iuran pensiun, manfaat pensiun serta mendiskusikan berbagai permasalahan yang terjadi terkait Pengelolaan program Dapen, dilakukan proses Rekonsiliasi antara Dapen dengan Pemberi Kerja, dilakukan setahun dua kali pada masing-masing wilayah kerja Pemberi Kerja yang meliputi Satuan Unit Organisasi dalam masing-masing wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat.

Dalam acara Rekonsiliasi tersebut, dilakukan pencocokan / sinkronisasi data, penyampaian informasi kondisi dan pencapaian kinerja Dapen, serta mendiskusikan berbagai masalah yang muncul baik dengan Pengelola SDM, dan Keuangan Pemberi kerja serta Perwakilan Pensiunan / Himpunan Pensiunan Kehutanan (HPK). Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan Rekonsiliasi, diharapkan proses dan prosedurnya dapat dibakukan dalam Prosedur kerja Rekonsiliasi yang dapat disempurnakan sejalan dengan perubahan waktu. Diharapkan penyempurnaan Prosedur Kerja Rekonsiliasi data ini dapat dituntaskan pada tahun 2018.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kelancaran komunikasi antara Dana Pensiun – Peserta, telah diberikan masukan agar :

- 1) Pendiri melakukan penyempurnaan terhadap Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 1069/Kpts/Dir/2011 tentang Tata Hubungan kerja Pendiri, Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Perum Perhutani.
- 2) Pengurus tetap mengaktifkan media Komunikasi WEB.
- 3) Memperlebar jaringan komunikasi pada perwakilan-perwakilan peserta yang saat ini ada antara lain : Sekar, SP2P, 4P, HPK, serta komunitas lainnya yang terkait.

- 4) Pengurus diharapkan segera menyusun prosedur penyampaian masukan dan aspirasi dari peserta kepada Dana Pensiun, termasuk pendapat dan saran peserta tentang Portfolio Investasi.
- 5) Rekonsiliasi data kepesertaan dan pembayaran manfaat pensiun dengan Bank BTPN untuk meningkatkan akurasi dan tertib pembayaran manfaat pensiun.

B. Pengawasan Terhadap Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan Dapen Perhutani tahun 2017 telah diaudit oleh Auditor Independen KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan telah memberikan opini terhadap Laporan Keuangan Dapen : ***Telah sesuai dengan peraturan, dalam semua hal yang material.***
2. Aset Neto Dapen pada tahun 2017 adalah Rp. 777.952.623.602,- menunjukkan *peningkatan* dibanding Aset Neto Dapen tahun 2016 yang besarnya adalah Rp.753.936.582.154,- (terjadi *peningkatan* Aset neto sebesar Rp.24.016.041.448,- atau 3,1 %)
3. Perubahan Aset Netto tahun 2017 berasal dari :
 - a. Penambahan yang berasal dari Pendapatan investasi Rp. 15,823 M + Penurunan nilai investasi Rp. (8,593) M + Iuran Jatuh tempo Rp. 110,993 M, serta Pendapatan di luar Investasi Rp. 0,591 M → jumlah Penambahan Rp. 118,814 M
 - b. Pengurangan yang berasal dari : Beban investasi + Beban Operasional + dan Manfaat pensiun → jumlah pengurangan Rp. 94,798 M
 - c. Dengan penambahan Rp. 118,814 M dan pengurangan Rp. 94,798 M maka terjadi Peningkatan Aset Netto sebesar Rp. 24,016 M. (peningkatan 3.1%)
4. Neraca Dapen tahun 2017 mencatat:
 - a. Jumlah Aset th 2017 sebesar Rp.782,284,518,580,- dibanding Aset tahun 2016 yang besarnya Rp.759,443,573,871,- maka terjadi peningkatan sebesar Rp. 22,281 M. (3%)
 - b. Kewajiban aktuarial Rp. 1.065.966.648.950,- ; membukukan selisih nilai kini aktuarial Rp. (288.014.025.348) serta kewajiban di luar nilai kini aktuarial Rp. 4,331. M.
5. Hasil Usaha setelah pajak tahun 2017 tercatat Rp.1.776.408.360,- menurun Rp.3,524 M dibanding hasil usaha setelah pajak tahun 2016 yang besarnya mencapai Rp5.300.886.977,- atau 66.49 % dibanding hasil usaha tahun 2016. Jika dibanding RKADP tahun 2017 Rp. 59,46 M maka hasil usaha hanya mencapai 2,99% dari target .
6. Arus Kas dapat dikelompokkan dalam 3 bagian yaitu : 1. Arus Kas dari aktivitas Investasi, 2. Arus Kas dari Aktivitas Operasional, serta 3. Arus Kas dari Aktivitas pendanaan. Akumulasi dari 3 kelompok Arus kas menghasilkan peningkatan kas bersih sebesar Rp. 12,517 M. Oleh karenanya, kas pada akhir periode tahun 2017 tercatat Rp.30,215,678.523,- naik dibanding kas pada akhir periode tahun 2016 sebesar Rp. 17.698.029.13 Yang perlu mendapat perhatian adalah arus kas dari aktifitas pendanaan yang tercatat Rp. (43,306 M) khususnya dalam rangka

membayar kewajiban manfaat pensiun yang perlu dipenuhi setiap bulan. Disamping itu, arus kas dari aktivitas operasional yang digunakan untuk membiayai jalannya operasi Dapen yang jumlahnya Rp. 14,138 M merupakan 2 hal penting dalam kebijakan penyediaan dana likuid setiap bulan.

7. Rincian data Aset Neto, Perubahan aset netto, Neraca, Perhitungan hasil usaha serta laporan Arus Kas Dana Pensiun Perhutani tahun 2017 disajikan pada lampiran 1, 2, 3, 4 dan 5.

C. Pengawasan Terhadap Portofolio Investasi

1. Laporan Portofolio Investasi Dapen tahun 2017 telah diaudit oleh Auditor Independen Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan telah memberikan opini : *Portofolio Investasi Dana Pensiun Perhutani telah sesuai dengan ketentuan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang materiiil.*
2. Sejalan dengan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi, Dalam Pengembangan Kekayaan Dapen, Pendiri telah menetapkan arahan Investasi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perum Perhutani selaku Pendiri No. 551/Kpts/Dir/2013 tanggal 8 Maret 2013, dan selanjutnya disempurnakan lagi melalui Surat Keputusan No. 1150/Kpts/Dir/2015 tanggal 28 Desember 2015 ; tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Perhutani. Dalam arahan Investasi ditetapkan sasaran rencana Hasil Usaha sebesar 10,25%.

Saat ini Dewan Pengawas telah memberikan rekomendasi kepada Pendiri utk melakukan penyesuaian/ revisi/ perubahan atas Keputusan Direksi Perum Perhutani yang berkaitan dengan target arahan investasi tersebut dari 10,25% menjadi 8%. Hal tersebut dilakukan atas tuntutan untuk memenuhi ketentuan OJK nomor 1/POJK.05/2016, yaitu terpenuhinya syarat SBN minimal komposisi sebesar 30%. Dengan tingkat imbal hasil sebesar 8% adalah merupakan investasi paling memungkinkan dan cukup realistis, dengan mempertimbangkan beberapa dampak yang mungkin akan terjadi

3. Dalam melaksanakan Investasi, sebagai bagian pelaksanaan manajemen risiko Pengurus telah berpedoman pada Surat Keputusan Pengurus Dapen No. 26/Kpts/DPPHT/2004 tentang Pedoman Pada Pengambilan Keputusan Investasi, serta petunjuk teknis Penerapan Manajemen Resiko Investasi sebagaimana Surat Keputusan Pengurus Dapen No. 01/Kpts/DPPHT/2005.
4. Dalam penetapan jumlah investasi pada masing-masing jenis Investasi, maupun pada satu pihak, Pengurus telah mematuhi ketentuan perundangan maupun arahan Investasi tentang : batas maksimum Investasi per jenis Investasi, maupun batas maksimum per pihak. Dalam tahun 2017 Dapen tidak memiliki Investasi pada pihak Terafiliasi. Demikian juga batas Likuiditas minimum per bulan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Arahan Investasi.

5. Portofolio Investasi Dapen pada akhir periode tahun 2017 sebagaimana disajikan pada Lampiran 6.
 - a. Jumlah Investasi tahun 2017 tercatat turun dari Rp. 667,030 M pada tahun 2016, turun menjadi Rp. 604,988 M pada tahun 2017 (10.4 %).
 - b. Proporsi masing-masing jenis Investasi pada tahun 2017 meningkat masing-masing pada jenis Investasi : Surat Berharga Negara dan Reksadana Sementara itu proporsi turun masing-masing pada investasi : Saham, Obligasi serta Efek beragun Aset.

6. Hasil Investasi dalam tahun 2017 disajikan dalam Lampiran 7
 - a. Pendapatan Investas tahun 2017 tercapai sebesar Rp.5.782 M dari target RKADP 75.153 M atau sebesar 0.07% dibanding pendapatan investasi tahun 2016 Rp.22.285 M terjadi penurunan sebesar 25%.
 - b. Return on investment (ROI) tahun 2017, dari target arahan investasi sebesar 10,25%, Roi dengan SPI tercapai 0,9 %.

- D. Pengawasan Terhadap Tata Kelola yang Baik, sistem Informasi dan Pengendalian Internal
 1. Terhadap pedoman Tata Kelola Dana pensiun dan petunjuk teknisnya telah dilakukan beberapa kali Review. Hasil Review menunjukkan bahwa diperlukan penyempurnaan terhadap Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun yang ditetapkan Pendi, serta petunjuk-petunjuk teknisnya.

 2. Diantara sejumlah petunjuk teknis yang perlu mendapatkan tekanan perhatian untuk segera disempurnakan adalah :
 - a. Pedoman Pengambilan keputusan investasi (SK No. 26/Kpts/DPPHT/2004).
 - b. Petunjuk teknis Penerapan Manajemen Risiko (SK No. 01/Kpts/DPPHT/2005).
 - c. Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan Dana Pensiun (SK No.91/Kpts/DPPHT/2007)

 3. Dalam penerapan pedoman Tata Kelola Dana Pensiun tercatat bahwa perlunya peningkatan aktivitas pencatatan proses penerapan Tata Kelola sebagai bukti tercatat (*evident*) dalam rangka pemenuhan prinsip penerapan azas akuntabilitas.

 4. Pelaksanaan prinsip manajemen risiko, pada dasarnya telah diterapkan. Namun masih perlu ditingkatkan kualitasnya melalui pembenahan struktur, prosedur, proses, serta dokumen-dokumen catatannya sebagai *evident*. Fungsi Pengendalian Internal perlu penegasan dalam struktur organisasi dengan Uraian Tugas dan tanggungjawab yang lebih jelas serta terukur.

 5. Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas komunikasi dengan peserta, pedoman penyampaian masukan, pendapat dan saran (Termasuk masukan dan saran / Pendapat Penempatan Portfolio Investasi), Prosedur Tata Kelola dan

Pengelolaan Web Dapen Perhutani, maka perlu segera disusun prosedur kerjanya, disamping Pedoman Tata Hubungan Kerja yang sudah ada (SK No. 1069/Kpts/Dir/2011) yang berdasarkan kajian juga perlu segera disempurnakan.

E. Hal-hal yang dipandang strategis

1. Tingkat Kesehatan Dana Pensiun

- a. Berdasarkan perhitungan aktuaria tahun 2017, Kewajiban Solvabilitas, Kewajiban Aktuaria dan kondisi pendanaa dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Kekayaan untuk pendanaan	665.980.959.412
2	Kewajiban Solvabilitas	1.025.396.085.445
3	Kewajiban Aktuaria	1.065.966.648.950
4	Kelebihan (kekurangan) Solvabilitas	359.415.126.033
5	Surplus (Defisit)	399.985.689.538
6	Rasio Solvabilitas	64,95%
7	Rasio Pendanaan	62,48%
8	Kualitas Pendanaan	Tingkat ketiga

Dari tabel tersebut menunjukkan, Jumlah Kekayaan untuk Pendanaan lebih kecil dibanding Kewajiban Solvabilitas, dan lebih kecil dari Kewajiban Aktuaria (Kekayaan untuk Pendanaan < Kewajiban Solvabilitas < Kewajiban Aktuaria). Oleh karena itu Kualitas Pendanaan Dana Pensiun berada pada Tingkat III.

- b. Dengan kualitas pendanaan tingkat III maka baik Pendiri dan Pengurus menghadapi tantangan yang berat untuk mempertahankan kewajibannya untuk menjamin keberlangsungan membayar manfaat pensiun. Untuk itu Pengurus Dana Pensiun dituntut untuk semakin meningkatkan kinerjanya sehingga Aset Netto meningkat, dan Hasil Usaha juga meningkat. Sementara itu, Pendiri juga dituntut komitmennya untuk memenuhi kewajiban pemenuhan pembayaran iuran tambahan sebagaimana hasil perhitungan aktuaria.

2. Peningkatan Kewajiban Aktuaria

Konsekuensi dari penurunan kualitas pendanaan, maka terjadi peningkatan kewajiban aktuaria. Nilai Kini Aktuarial tahun 2017 sebesar Rp. Rp1,065.966.648.950, meningkat dibanding nilai Kini Aktuarial tahun 2016 yang nilainya Rp. Rp1,032,528,742,682. Lebih lanjut, Kewajiban Aktuaria (Nilai Kini Aktuarial) dibanding ketersediaan dana terjadi kekurangan pendanaan sebesar Selisih Nilai Kini aktuaria tahun 2017 sebesar (Rp. 399,985) M, yang wajib dipenuhi secara bertahap melalui pembayaran Iuran Tambahan Bulanan dari Pendiri sesuai penjadwalan pembayaran yang ditetapkan. Penambahan jumlah kewajiban aktuarial terjadi karena pertambahan jumlah pensiunan, serta tidak adanya penambahan peserta baru.

3. Risiko atas Defisit Pembayaran Manfaat Pensiun – Iuran Pensiun
 - a. Berdasarkan catatan Laporan Arus Kas, arus kas keluar dari aktivitas pendanaan tercatat Pembayaran manfaat pensiun tahun 2017 sebesar Rp. (80,282) M meningkat dibanding tahun 2016 yang nilainya sebesar Rp. (78,152) M. Sementara itu arus kas masuk tahun 2017 dari Iuran Normal Pemberi Kerja Rp. 8,042 M ditambah Iuran Normal peserta Rp. 4,734 M (Jumlah Rp.12,776 M), sementara itu pembayaran Iuran Tambahan Tahun 2017 (Jumlah Rp.24,199 M). Dengan demikian arus kas dari aktivitas pendanaan 2017 mengalami defisit sebesar Rp. 43,306 M. Dibanding tahun 2016 arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp. 59,960 M. Dari waktu ke waktu akan terjadi kecenderungan defisit yang semakin meningkat.
 - b. Kecenderungan peningkatan defisit antara arus kas masuk dari Iuran dan arus kas keluar untuk pembayaran manfaat pensiun terjadi karena sejak tahun 2009, Pendiri menetapkan kebijakan bahwa bagi karyawan baru, dan bagi karyawan baru diikutsertakan pada program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) dengan program Iuran pasti.
 - c. Kebijakan tersebut telah memberikan dampak pada peningkatan risiko Likuiditas Dapen. Oleh karena itu, Pendiri dan Pengurus harus melakukan perumusan kembali strategi jangka panjang Dapen dengan menyesuaikan strategi dan permasalahan yang dihadapi Pendiri.
4. Kinerja Hasil Usaha Dana Pensiun
 - a. Pada tahun 2017, pencapaian Hasil Usaha Dapen mencapai Rp. 1.776 M atau 2.9 % dari RKADP sebesar Rp. 59.466 M.
 - b. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya pencapaian hasil Usaha tahun 2017. Berdasarkan Penjelasan pengurus Dapen, penyebab utama tidak tercapainya hasil usaha adalah portofolio Investasi yang sebagian besar terdiri dari saham dan reksadana dengan instrumen saham sangat dipengaruhi oleh pelemahan pasar paska keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunganya ditambah juga dengan sentimen perang perdagangan antara dua negara besar yaitu Amerika dan China. Oleh karenanya intensitas perhatian dalam mengelola Saham dan Reksadana (dengan Underlying Saham) perlu ditingkatkan kualitasnya.
 - c. Melalui beberapa kajian, beberapa tahun terakhir Dapen Perhutani mulai mengambil langkah strategis untuk melakukan Restrukturisasi saham tidak produktif agar menjadi produktif. Sebagaimana diketahui berdasarkan catatan, terdapat saham yang dinilai tidak produktif. Tidak produktifnya saham-saham tersebut telah berlangsung dan terakumulasi sejak tahun 2008.

Oleh karena itu, langkah Restrukturisasi yang dilakukan perlu proses pelaporan dan pemantauan yang lebih intensif, berkala dan konsisten untuk memastikan tingkat keberhasilannya.

IV. PENUTUP

Berdasarkan Pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan Dana Pensiun Perhutani tahun 2017, Pengurus telah melaksanakan Kewajiban, Tanggung jawab, dan Wewenangnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Perhutani, dan Arahan Investasi Dana Pensiun Perhutani

Jakarta, 31 Mei 2018

Dewan Pengawas Dana Pensiun Perhutani

Ketua,



Endang Suraningsih

2

V LAPORAN ARUS KAS DAPEN PERHUTANI TAHUN 2017

No	Uraian	Tahun 2016 Ruriah	Tahun 2017 Ruriah	{4 : 3} %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI			
1	Penerimaan Bunga	6.017.781.611	6.592.627.298	109,6
2	Penerimaan Dividen	2.684.742.284	2.636.401.385	98,2
3	Penerimaan Sewa	305.774.884	570.855.462	186,7
4	Pendapatan Investasi Lain	-	-	
5	Pelepasan Investasi	396.612.083.194	61.609.962.765	15,5
6	Penanaman Investasi	(348.435.693.156)		0,0
7	Pembayaran Beban Investasi	(1.647.277.244)	(1.447.220.692)	87,9
	<i>Arus Kasi Bersih dari aktivitas Investasi</i>	55.537.411.573	69.962.626.218	126,0
B	ARUS KASI DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
1	Pembayaran Beban Operasional	(13.483.018.723)	(13.815.370.379)	102,5
2	Penjualan Aset Operasional	-	0	
3	Pembelian Aset Operasional	-	-	
4	Penjualan Aset Lain-lain	-	-	
5	Pembelian asetlain-lain	-	-	
6	Pendapatan lain di luar Investasi	569.551.262	1.591.110.671	279,4
7	Beban lain di luar Inv dan Operasional	-	(100.858.426)	
8	Pajak Penghasilan	(46.314.308)	(1.813.347.813)	3915,3
	<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional</i>	(12.959.781.769)	(14.138.465.947)	109,1
C	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
1	Penerimaan iuran Normal Pemberi Kerja	13.206.612.695	8.042.124.065	60,9
2	Penerimaan iuran Normal Peserta	4.985.798.474	4.734.767.034	95,0
3	Penerimaan iuran Tambahan	-	24.199.380.082	
4	Penerimaan Bunga Keterlambatan iuran	-	-	
5	Penerimaan Pengalihan Dana dari DP Lain	-	-	
6	Pembayaran Pengalihan Dana ke DP Lain	-	-	
7	Pembayaran Manfaat Pensiun	(78.152.780.934)	(80.282.782.066)	102,7
	<i>Arus Kasi bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	(59.960.369.765)	(43.306.510.885)	72,2
D	KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH (A+B+C)	(17.382.739.961)	12.517.649.386	-72,0
E	KAS DAN BANK AWAL TAHUN	35.080.769.097	17.698.029.137	50,4
F	KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	17.698.029.136	30.215.678.523	170,7

IV. PERHITUNGAN HASIL USAHA DAPEN PERHUTANI TAHUN 2017

No	Uraian	Tahun 2016 Rupiah	Tahun 2017 Rupiah	RKA-DPTH 2017	(4 : 3) %	(4 : 5) %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	PENDAPATAN INVESTASI					
1	Bunga	6.302.134.231	6.453.166.713	9.317.000.000	102,4	69,3
2	Dividen	2.684.743.892	2.636.401.385	3.742.000.000	98,2	70,5
3	Sewa	719.942.076	417.124.455	2.310.000.000	57,9	18,1
4	Laba / Rugi Pelepasan Investasi	12.551.534.880	6.316.348.126	58.884.000.000	50,3	10,7
	Total Pendapatan Investasi	22.258.355.079	15.823.040.679	74.253.000.000	71,1	21,3
B	BEBAN INVESTASI					
	Penyusutan Bangunan	427.790.065	427.790.064	853.000.000	100,0	50,2
	Beban Manajer Investasi	1.581.868.070	1.332.777.801	1.600.000.000	84,3	83,3
	Beban Investasi Lain/custody	65.409.174	114.442.891	100.000.000	175,0	114,4
	Total Beban Investasi	2.075.067.309	1.875.010.756	2.553.000.000	90,4	73,4
C	HASIL USAHA INVESTASI (A-B)	20.183.287.770	13.948.029.923	71.700.000.000	69,1	19,5
D	BEBAN OPERASIONAL					
1	Gaji (karyawan, pengurus, dewasa)	11.893.233.271	9.382.517.547	9.565.000.000	78,9	98,1
2	Beban Kantor	2.997.247.305	2.568.035.982	2.781.000.000	85,7	92,3
3	Beban Pemeliharaan	332.091.134	435.985.805	476.000.000	131,3	91,6
4	Beban Penyusutan	78.660.850	20	-	0,0	
5	Beban Jasa Pihak ke 3	265.523.390	268.000.000	312.000.000	100,9	85,9
	Total Beban Operasional	15.566.755.950	12.654.539.354	13.134.000.000	81,3	96,3
E	PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
1	Lb / Rg penj Aset Operasional	-	-	-		
2	Pend lain di luar Inv. dan Oprs.	684.355.158	591.110.672	-	86,4	
3	Beban Lain di luar Inv. dan oper.	-	(108.192.881)	-		
	Total Pendapatan dan Beban Lain	684.355.158	482.917.791	900.000.000	70,6	53,7
F	HASIL USAHA SEB. PAJAK (C-D+E)	5.300.886.978	1.776.408.360	59.446.000.000	33,5	3,0
G	PAJAK PENGHASILAN	-	-	-		
H	HASIL USAHA SETELAH PAJAK (F-G)	5.300.886.978	1.776.408.360	59.466.000.000	33,5	3,0

III NERACA DAPEN PERUTANI TAHUN 2017

Lampiran 3

No	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	(4)/(3) %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	ASET			
A	INVESTASI (Harga perolehan)			
1	Surat Berharga Negara	30.623.985.000	33.388.260.000	109
2	Tabungan	-		
3	Deposito on Call	-		
4	Deposito Berjangka	20.000.000.000	6.000.000.000	30
5	Saham	237.758.324.786	226.089.828.321	95
6	Obligasi	42.000.000.000	7.000.000.000	17
7	Sukuk	-	29.000.000.000	
8	Unit Penyertaan Reksadana	308.029.823.778	284.607.946.340	92
9	Efek Beragun Aset	1.321.585.394	627.792.844	48
10	Penempatan Langsung	76.000.000.000	76.000.000.000	100
11	Tanah dan Bangunan	23.407.556.289	22.979.766.225	98
	Total Investasi	739.141.275.247	685.693.593.730	93
B	SELISIH PENILAIAN INVESTASI	(72.111.265.440)	(80.704.813.317)	112
C	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI			
1	Kas dan Bank	17.698.029.136	30.215.678.523	171
2	Piutang Iuran :			
	a. Iuran Normal			
	a.1 - Iuran Normal dari Pemberi Kerja	349.543.130	30.501.534	9
	a.2 - Iuran Normal dari Peserta	-	1.258.865	
	b. Iuran Tambahan	61.494.054.970	135.818.240.448	221
3	Bebean dibayar di muka	6.602.766.023	6.724.725.336	102
4	Piutang Investasi	4.722.730.086	3.240.754.565	69
5	Piutang Hasil Investasi	1.546.440.697	1.253.249.102	81
	Total Aset Lancar di luar Investasi	92.413.564.042	177.295.738.163	192
D	ASET OPERASIONAL			
	Kendaraan	280.000.000	280.000.000	100
	Perangkat Komputer	260.101.500	260.101.500	100
	Peralatan Kantor	288.494.170	288.494.170	100
	Akumulasi Penyusutan	(828.595.646)	(828.595.666)	100
	Total Aset Operasional	24	4,0	17
E	ASET LAIN-LAIN			
	Pengelolaan Dana Transaksi Investasi	11.880.000.000		-
	Cadangan Penurunan Nilai	(11.880.000.000)		-
	Total Aset lain-lain	-	-	-
	TOTAL ASET	759.443.573.873	782.284.518.580	103
II	LIABILITAS			
A	NILAI KINI AKTUARIAL	1.032.528.742.682	1.065.966.648.950	103
B	SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	(278.592.160.527)	(285.506.679.080)	102
C	LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
	Hutang Investasi	314.183.205	2.105.930.870	670
	Beban yang masih harus dibayar	5.130.116.857	2.176.014.878	42
	Liabilitas lain	62.691.656	49.949.229	80
	Total Liabilitas di luar nilai kini aktuarial	5.506.991.718	4.331.894.977	79
	TOTAL KEWAJIBAN	759.443.573.873	782.284.518.580	103

me

II. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO DAPEN PERHUTANI 2017

Lampiran 2

No	Uraian	Tahun 2016 (Rupiah)	Tahun 2017 (Rupiah)	2017-2016 (4-3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENAMBAHA			
a	Pendapatan Investasi			
1	Bunga / Bagi Hasil	6.302.134.231	6.453.166.713	151.032.482
2	Deviden	2.684.743.892	2.636.401.385	(48.342.507)
3	Sewa	719.942.076	417.124.455	(302.817.621)
4	Laba/Rugi Pelepasan Investasi	12.551.534.880	6.316.348.126	(6.235.186.754)
	Total Pendapatan Investasi (1+2+3+4)	22.258.355.079	15.823.040.679	(6.435.314.400)
b	Peningkatan / penurunan nilai Investasi	11.714.800.853	(8.593.547.877)	(20.308.348.730)
c	Iuran Jatuh Tempo			
1	Iuran Normal Pemberi Kerja	8.003.802.296	7.723.082.469	(280.719.827)
2	Iuran Normal Peserta	4.772.819.025	4.747.355.689	(25.463.336)
3	Iuran Tambahan	66.393.673.440	98.523.565.560	32.129.892.120
	Jumlah Iuran Jatuh Tempo (1+2+3)	79.170.294.761	110.994.003.717	31.823.708.956
d	Pendapatan di Luar Investasi	684.355.158	591.110.672	(93.244.486)
	JUMLAH PENAMBAHAN (a+b+c+d)	113.827.805.851	118.814.607.191	4.986.801.340
B	PENGURANGAN			
1	Beban Investasi	2.075.067.309	1.875.010.756	(200.056.553)
2	Beban Operasional	15.566.755.950	12.654.539.354	(2.912.216.596)
	Beban diluar Investasi dan Operasional		108.192.881	108.192.881
3	Manfaat Pensiun	77.943.568.472	80.160.822.753	2.217.254.281
	Jumlah Pengurangan (1+2+3)	95.585.391.731	94.798.565.744	(786.825.987)
C	KENAIKAN / PENURUNAN ASET NETO (A-B)	18.242.414.120	24.016.041.448	5.773.627.328
D	ASET NETO AWAL TAHUN	735.694.168.036	753.936.582.154	18.242.414.118
E	ASET NETO AKHIR TAHUN (D + C)	753.936.582.156	777.952.623.602	24.016.041.446

me

I. LAPORAN ASET NETO DAPEN PERHUTANI tahun 2017

No	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	2017 - 2016 (4-3)	% (4/:3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	ASET				
a	INVESTASI (Nilai wajar)				
1	Surat Berharga Negara	26.176.645.000	32.493.918.999	6.317.273.999	124
2	Deposito on call	-	-	-	-
3	Deposito berjangka	20.000.000.000	6.000.000.000	(14.000.000.000)	30
4	Saham	202.883.809.063	195.943.975.671	(6.939.833.392)	97
5	Obligasi	42.448.790.000	7.148.999.000	(35.299.791.000)	17
6	Sukuk	-	30.744.721.000	30.744.721.000	-
7	Unit Penyertaan Reksadana	229.057.646.181	222.796.335.069	(6.261.311.112)	97
8	Efek beragun aset dari KIK beragun aset	1.311.220.200	631.519.422	(679.700.778)	48
9	Penempatan Langsung	118.174.300.000	81.124.000.000	(37.050.300.000)	69
10	Tanah dan Bangunan	26.977.599.363	28.105.400.000	1.127.800.637	104
	Jumlah Investasi (1 s/d 10)	667.030.009.807	604.988.780.413	(62.041.229.394)	91
b	ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI				
1	Kas dan Bank	17.698.029.136	30.215.678.523	12.517.649.387	171
2	Piutang iuran:				
2.a	Iuran Normal dari Pemberi kerja	349.543.130	30.501.534	(319.041.596)	9
2.b	Iuran normal dari Peserta	-	12.588.655	12.588.655	-
2.c	Iuran Tambahan	61.494.054.970	135.818.240.448	74.324.185.478	221
3	Beban dibayar di muka	6.602.766.023	6.724.725.336	121.959.313	102
4	Piutang Investasi	4.722.730.086	3.240.754.565	(1.481.975.521)	69
5	Piutang Hasil Investasi	1.546.440.697	1.253.249.102	(293.191.595)	81
	Jum. Aktiva Lancar di luar Inv. (1 s/d 6)	92.413.564.042	177.295.738.163	84.882.174.121	192
c	ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)				
1	Kendaraan	1	1	-	100
2	Peralatan Komputer	22	2	(20)	9
3	Peralatan Kantor	1	1	-	100
	Jumlah Aset Operasional	24	4	(20)	17
d	ASET LAIN-LAIN				
	Pengelolaan Dana Transaksi Investasi	11.880.000.000	-	(11.880.000.000)	0
	Cadangan Penurunan Nilai	(11.880.000.000)	-	11.880.000.000	0
	Jumlah aset lain-lain	-	-	-	-
	ASET TERSEDIA (a+b+c+d)	759.443.573.873	782.284.518.576	22.840.944.703	103
II	LIABILITAS				
	LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL				
1	Hutang investasi	314.183.205	1.105.930.870	791.747.665	352
2	Beban yang masih harus dibayar	5.130.116.857	2.176.014.878	(2.954.101.979)	42
	Pendapatan Diterima Dimuka	-	1.000.000.000	1.000.000.000	-
3	Liabilitas lain	62.691.656	49.949.229	(12.742.427)	80
	Total Liabilitas di luar nilai kini aktuarial	5.506.991.718	4.331.894.977	(1.175.096.741)	79
	ASET NETO (aset tersedia - liabilitas)	753.936.582.155	777.952.623.602	24.016.041.447	103

PORTFOLIO INVESTASI DAPEN PERHUTANI TAHUN 2017

Ket : merupakan nilai wajar investasi pada akhir tahun

No	JENIS INVESTASI	DESEMBER TAHUN 2016		DESEMBER TAHUN 2017		BAT MAX sesuai	
		JUMLAH (Rp) (3)	(%) (4)	JUMLAH (Rp) (3)	(%) (4)	POJK-03 (9)	ARAH INV (10)
(1)	(2)						
1	Surat Berharga Negara	26.176.645.000	3,92	32.493.919.000	5,37	100	80
2	Tabungan	-	0,00	-	0,00	100	80
3	Deposito On Call	-	0,00	-	0,00	100	80
4	Deposito Berjangka	20.000.000.000	3,00	6.000.000.000	0,99	100	100
5	Sertifikat Deposito pada Bank	-	0,00	-	0,00	100	80
6	Sertifikat Bank Indonesia	-	0,00	-	0,00	100	20
7	Saham yang Tercatat di Bursa Efek	202.883.809.063	30,42	195.943.975.671	32,39	100	80
8	Obligasi yang Tercatat di Bursa Efek	42.448.790.000	6,36	7.148.999.000	1,18	100	80
9	Sukuk yang Tercatat di Bursa Efek	-	0,00	30.744.721.000	5,08	100	80
10	Unit Penyertaan Reksadana						
	a. Rd ps Uang, RD Pend. tetap, RD cam, RD Saham	216.304.771.181	32,43	212.129.896.320	35,06	100	80
	b. RD Terproteksi, RD dgn Pinjaman RD Indeks		0,00		0,00	100	10
	c. RD bentuk KIK Penyertaan Tebatas	10.288.700.000	1,54	10.666.350.000	1,76	100	10
	d. RD yg Unit Penyert. diperd. di Bursa Efek	2.464.175.000	0,37		0,00	100	10
	Jumlah Unit penyertaan Reksadana	229.057.646.181		222.796.246.320			
11	Afek Beragun Asset dari K I K	1.311.220.200	0,20	631.519.422	0,10	100	10
12	Penempatan langsung pada Saham	118.174.300.000	17,72	81.124.000.000	13,41	10	10
13	Tanah dan Bangunan	26.977.599.363	4,04	28.105.400.000	4,65	15	10 / 15
	JUMLAH INVESTASI	667.030.009.807	100,00	604.988.780.413	100,00		

HASIL USAHA INVESTASI DAPEN PERHUTANI TAHUN 2017

Lampiran 7

No	Jenis Investasi	Hasil Investasi yang Terealisasi				Hasil Investasi yang Belum Terealisasi	Beban Investasi	Hasil Investasi Bersih	
		Bunga/Bagi Hasil Dividen	Sewa	Labar/(Rugi)/Pelepasan	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10) = (3) + (4) + (5) + (6) + (7) + (8) - (9)
1	Tabungan pada Bank	132.041.871							132.041.871
2	Deposito on call pada Bank								
3	Deposito berjangka pada Bank	1.538.627.526					2.741.304.000		4.280.531.526
4	Sertifikat deposito pada Bank	677.887.228			7.354.450.686		811.095.000		1.488.982.228
5	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia		1.529.092.365				4.728.663.072	1.447.220.692	12.564.985.431
6	Surat Berharga Negara								
	a. Konvensional								
	b. Syariah								
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	665.652.687			3.000.000		379.154.000		1.027.806.687
8	Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	3.380.079.257			280.000.000		1.865.776.000		4.725.855.257
9	Reksa Dana yang terdiri dari:								
	a. Reksa Dana pasar uang								
	b. Reksa Dana pendapatan tetap								
	c. Reksa Dana campuran								
	d. Reksa Dana saham								
	e. Reksa Dana terproteksi								
	f. Reksa Dana dengan penjaminan								
	g. Reksa Dana indeks								
	h. Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyetaraan Terbatas		707.309.020				666.350.000		1.373.659.020
	i. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek						-5.749.850		114.548.551
10	Medium Term Notes (MTN)						120.298.401		120.298.401
11	Efektif beragun aset	78.878.144							78.878.144
12	Dana investasi real estat berbentuk KIK								
13	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia								
14	Repurchase Agreement (REPO)								
15	Penyetaraan langsung di Indonesia								
	a. Penyetaraan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan								
	b. Penyetaraan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan								
16	Penyetaraan langsung di luar negeri								
17	Tanah								
18	Bangunan								
19	Tanah dan Bangunan			417.124.455			1.555.590.701		1.718.593.006
	Total Hasil	6.453.166.713	2.636.401.385	417.124.455	6.316.348.126		-8.993.547.877	1.447.220.692	5.782.272.110
	Rata-rata Investasi = $\frac{NY1 + X2 + \dots + Xn}{n}$								645.684.992.035
	ROI: (Return on Investment) = Total Hasil Investasi / Rata-rata Investasi								0,90%

22